BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan bukan merupakan istilah yang asing dalam penelitian, biasanya istilah ini dikenal sebagai pendekatan kuantitatif atau kualitatif. Terkait pengertian dari pendekatan terdapat beberapa kalangan yang mengatakan bahwa pendekatan sama dengan paradigma, bahkan sama dengan perspektif. Priyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif* sedikit membedakan antara paradigma dan pendekatan, dalam buku ini dijelaskan bahwa paradigma dikembangkan dalam lingkup bidang studi. Paradigma bisa diartikan sebagai sudut pandang dalam melihat suatu fenomena atau gejala sosial. Sedangkan pendekatan dikembangkan di dalam lingkup ilmu sosial sehingga dikenal pula pendekatan yang sama, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Karena asumsi dasar yang digunakan oleh pendekatan dan paradigam kurang lebih sama, sehingga sulit untuk membedakan antara keduanya.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sarwono yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variable-variabel sebagai

¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), hlm. 21-22

objek penelitian dan variable-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing.²

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang se matang mungkin sebelumnya. Data dalam pendekatan ini bersifat kuantitatif atau angka-angka statistic ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut berbentuk variable-variabel dan operasionalnya dengan skala ukuran tertentu. adapun analisis datanya bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai akan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik.³

2. Jenis Penelitian

Apabila ditinjau dari caranya, maka penelitian ini dapat dimasukkan dalam jenis penelitian deskripsi korelasi. Yang dimaksud dengan penelitian deskripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 9

³ *Ibid*, hlm. 10-11

atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁴

Penelitian korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Penelitian korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵

Penelitian korelasi bertujuan untuk menguji hipotesis yang dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi (r) antara variabel-variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel-variabel mana yang berkorelasi.⁶ Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negative berarti nilai yang tinggi dalam satu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah pada variabel lain.⁷ Dengan demikian penulis berusaha untuk mengetahui ada

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 3-4

⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007) hlm. 77

⁶ Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet ke-2, hlm. 48

⁷ *Ibid*, hlm. 56

tidaknya atau seberapa besar tingkat hubungan antara data kreativitas guru mata pelajaran SKI dengan prestasi belajar siswa di MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung.

B. Variabel Penelitian.

Variabel merupakan fenomena yang bervariasi atau suatu factor yang diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi. Menurut Fraenkel dan Wallen yang dikutip oleh Zainal Arifin mengemukakan bahwa variabel adalah suatu konsep benda yang bervariasi.⁸

Jenis variabel berdasarkan fungsinya di dalam penelitian dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: variabel bebas (*independent variabel*), variabel terikat (*dependent variabel*), dan variabel perantara. Variabel bebas digunakan untuk memprediksi, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang diprediksi. Sedangkan dalam penelitian eksperimen variabel bebas diartikan sebagai kondisi yang oleh pelaku eksperimen dimanipulasi untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang di observasi. Sedangkan variable terikat adalah kondisi yang berubah ketika pelaku eksperimen mengganti variabel bebas.⁹

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variable Independent/bebas/X= X= Kreativitas guru dalam mengajar
2. Variable Dependent/terikat/Y= Y = Prestasi belajar.

⁸ Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan*,...,hlm. 185

⁹ *Ibid*, hlm. 187-188

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian.

1. Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Dalam bukunya Zainal Arifin menjelaskan bahwa populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.¹¹

Populasi dalam penelitian bukan hanya orang tetapi juga meliputi subjek atau objek dalam penelitian. Dengan demikian populasi penelitian dapat mencakup segala sesuatu yang menjadi subjek atau objek yang diteliti.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas VII, VIII dan IX di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung yang sejumlah 131 siswa.

2. Sampling.

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan. Manfaat sampling sangat besar, diantaranya dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 119

¹¹ Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan,*, hlm. 215

dapat memperluas ruang lingkup penelitian, dan dapat meningkatkan ketelitian.¹²

Teknik penarikan sampel dapat dibedakan menjadi dua acara, yaitu cara peluang atau *Probability Sampling* dan tanpa peluang atau *Non-Probability Sampling*. Dalam *Probability Sampling* elemen dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan dalam *Non-Probability Sampling* penarikan sampel dari populasi tidak menggunakan dasar peluang tetapi ditentukan oleh peneliti berdasarkan kebutuhannya.¹³

Probability sampling atau penarikan sampel atas dasar peluang memiliki beberapa teknik antara lain sampel acak (*Random sampling*), sampel berlapis (*Stratified*), sampel kelas (*cluster*), dan sampel bertahap (*multistage sampling*).¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Non-Probability Sampling*.

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan teknik *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁵

¹² *Ibid*, hlm. 216

¹³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian*,, hlm. 85-86

¹⁴ *Ibid*, hlm. 86

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,, hlm. 122

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling yaitu suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁶ Pertimbangan penggunaan teknik Purposive Sampling dalam penelitian ini adalah berdasarkan beberapa pertimbangan dari pihak sekolah yang diteliti.

3. Sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative.¹⁷

Selain itu Suharsimi Arikunto mendefinisikan pengertian sampel sebagai berikut:

“sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti. Lebih lanjut Arikunto menegaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih besar dari 100 dapat diambil dari jumlah populasinya”.¹⁸

MTs Sultan Agung Jabal Sari Tulungagung keseluruhan siswanya berjumlah 131 siswa, maka sesuai dengan pendapat di atas jumlah sampel

¹⁶ Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan*,, hlm. 221

¹⁷ *Ibid*, hlm 118

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hlm 174

dalam penelitian ini dapat diambil 30% dari keseluruhan jumlah populasi. Sehingga didapat jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 siswa yang diambil dari kelas IX A dan B.

D. Kisi-Kisi Instrumen.

Dalam penelitian ini instrument disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner. Instrument angket digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti.

1. Kreativitas Guru (X)

Table 3.1

Kisi-kisi Penyusunan Angket Kreativitas Guru

Variabel	Indicator	Sub indicator
Kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran (X ₁)	Variasi-variasi penggunaan metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Metode Ceramah - Menggunakan metode Tanya jawab - Menggunakan metode diskusi - Menggunakan metode demonstrasi - Menggunakan metode pemberian tugas - Menggunakan metode drill (latihan) - Menggunakan metode memberi perhatian - Menggunakan metode pemberian nasihat - Menggunakan metode hukuman - Menggunakan metode uswah hasanah (pemberian contoh)
	Aktivitas guru dalam	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi - Memberi kesempatan

	menggunakan metode pembelajaran	siswa untuk bertanya - Menarik perhatian siswa - Bersemangat dalam menyampaikan materi pelajaran - Merubah suasana kelas menjadi lebih baik - Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami
Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran (X ₂)	Variasi-variasi penggunaan media pembelajaran	- Menggunakan media visual - Menggunakan media audiovisual
	Aktivitas guru dalam menggunakan media pembelajaran	- Memilih media pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman siswa - Memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran - Terampil mengoperasikan media pembelajaran - Memilih media yang dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa - Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran

2. Prestasi Belajar (Y)

Variabel prestasi belajar (Y) diambil dari nilai rapor siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam angket berdasarkan pada indikator dengan maksud untuk memperoleh jawaban yang menghasilkan data kuantitatif.

E. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.¹⁹

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrument akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, instrument harus dibuat dengan sebaik-baiknya.

Adapun instrument dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁰ Kuesioner digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, dimana peneliti tidak memungkinkan untuk bertemu secara pribadi dengan semua responden. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau

¹⁹ *Ibid*, hlm 203

²⁰ *Ibid*, hlm 199

sikap.²¹Instrument ini digunakan sebagai alat utama utama untuk memperoleh data tentang kreativitas guru.

2. Pedoman Observasi.

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observatory (pengamat) tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara bekerja seperti ini disebut system tanda (*sign system*). *Sign system* digunakan sebagai instrument pengamatan situasi pengajaran sebagai sebuah potret selintas.²²

3. Dokumentasi.

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan dengan tujuan memperoleh data tentang prestasi belajar peserta didik (nilai rapor).

Instrumen penelitian bisa dikatakan baik jika memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang

²¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 128

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 200

diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.²³ Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : *Number of Case*

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel sendiri berarti dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²⁴ Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 211

²⁴ *Ibid*, hlm 221

Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha yaitu rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skronya bukan 0 dan 1, misalnya angket atau bukan soal uraian, melalui bantuan komputer dengan program SPSS *for windows release 16*. Adapun uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{K}{K-1} x \frac{Sx^2 - S1^2}{Sx^2}$$

Keterangan:

$r_{.xy}$ = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah butir kuesioner

S1 = Jumlah varian skor-skor butir

S_x = Varian skor kuesioner

F. Skala Pengukuran.

Skala merupakan alat untuk mengukur nilai, sikap, minat, perhatian, motivasi, yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai angka sesuai dengan kriteria yang dibuat peneliti.²⁵

Pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan skala sikap. Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. sikap merupakan kecenderungan perbuatan dan respon terhadap sesuatu objek. Kecenderungan sikap dapat berbentuk penerimaan atau penolakan terhadap objek

²⁵Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian, ...*, hlm. 105

tersebut. Penerimaan atau sikap positif dan penolakan atau sikap negative tersebut dapat dinyatakan dengan persetujuan atau tidak persetujuan terhadap pernyataan tentang suatu objek.²⁶ Pengukuran skala ini digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu kreativitas mengajar guru.

Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan termasuk dalam penelitian ini adalah skala likert. Dalam skala likert pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negative dinilai subjek “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, dan “jarang”. Untuk masing-masing pilihan jawaban peneliti memberikan skoring untuk masing-masing pilihan item jawaban dengan rentang skor terendah hingga tertinggi satu sampai empat.

Tabel 3.2 Nilai Skor Angket

Soal positif		Soal negative	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
A	4	A	1
B	3	B	2
C	2	C	3
D	1	D	4

Prestasi belajar sebagai variabel terikat dalam penelitian ini pengukurannya dilihat dari hasil nilai rapor pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga hasil dari pengukuran nilai prestasi belajar siswa dapat diinterpretasikan dalam bentuk table sebagai berikut:

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian, ...*, hlm. 238-239

Tabel 3.3 Skor Prestasi Belajar

No	Simbol Nilai	Predikat
1	91-100	Amat Baik
2	75-90	Baik
3	60-74	Cukup
4	40-59	Kurang
5	0-40	Kurang Sekali

G. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data atau metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi teknik pengumpulan data adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi.²⁷

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama halnya dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.²⁸

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 203

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian, ...*, hlm. 219

Dalam penelitian ini, angket atau kuesioner sebagai data utama. peneliti menggunakan angket tertutup sebagai alat pengumpulan data. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternative jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternative jawaban.²⁹ Angket ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kreativitas guru dalam mengajar serta bagaimana hubungannya dengan prestasi belajar siswa.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁰

Metode ini digunakan untuk lebih mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti dengan mengamati secara langsung untuk mendapatkan data tentang kondisi geografis sekolah, sarana dan prasarana serta aspek yang berhubungan dengan objek penelitian.

²⁹ *Ibid*, hlm. 219

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 203

Dalam penelitian ini, observasi sebagai data pendukung dari data utama yaitu angket untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas serta penerapan dari metode dan media yang oleh guru.

c. Dokumentasi.

Study dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun kemudian dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.³¹observasi sebagai data pendukung yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data yang telah ada dengan mencatat secara langsung dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini yaitu berupa laporan hasil belajar siswa.

H. Teknik Analisis Data.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif ada dua macam yaitu: analisis statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik statistik deskriptif dan analisis statistic inferensial untuk mengukur hubungan kreativitas guru terhadap prestasi belajar.

Analisis statistic inferensial adalah statistic yang menyediakan aturan atau cara yang dapat digunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah.

³¹ *Ibid*, hlm. 222

Sugiyono menerangkan dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, bahwa:

Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi dilakukan secara random.³²

Adapun analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linier berganda. Uji korelasi digunakan untuk melihat hubungan dari dua hasil ukuran atau variabel yang diteliti. Derajat korelasi dinyatakan dalam angka koefisien korelasi yang bergerak antara -1,0 sampai +1,0. Bilangan negative menunjukkan korelasi negative artinya berbanding terbalik. Sedangkan bilangan positif menunjukkan arah berbanding lurus atau korelasi positif.

Peneliti menggunakan teknik analisis *product moment* yaitu alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval. Korelasi *product moment* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru mata pelajaran SKI dalam menggunakan metode pembelajaran (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) serta hubungan antara kreativitas guru mata pelajaran SKI dalam menggunakan media pembelajaran (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y)

Rumus yang digunakan adalah:

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 148

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Nilai korelasi *product moment*

N = Banyaknya subjek

X = Skor dalam distribusi X

Y = Skor dalam distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y kuadrat

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisis data tersebut untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan oleh penulis. Langkah dalam melakukan interpretasi adalah memberikan interpretasi terhadap ada tidaknya korelasi antara dua variabel berdasar indeks koefisien korelasi sebagai tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai koefisien dan keterangannya.

No	Nilai Koefisien	Keterangan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-1,000	Sangat Tinggi

Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent variabel* dengan dua atau lebih *independent variabel*.³³ Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (Y) yang dihubungkan dengan dua variabel *independent* yaitu kreativitas guru SKI dalam penggunaan metode pembelajaran (X_1) dan kreativitas guru SKI dalam penggunaan media pembelajaran (X_2). Analisis regresi berganda ini digunakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 339